

MINDS

JURNAL MANAJEMEN IDE DAN INSPIRASI

ANTESEDEN LOYALITAS PELANGGAN DOMESTIK GARUDA INDONESIA DI KOTA AMBON

Saul Ronald Jacob Saleky

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Ambon

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA PERAWAT RUMAH SAKIT DAERAH LABUANG BAJI MAKASSAR

Eka Suhartini & Nur Anisa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPULABAAN PADA PERUSAHAAN PERIKANAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Suriyanti

Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Indonesia

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERCATAT DI JAKARTA ISLAMIK INDEX (JII)

Rusdi Raprayogha & Rusnawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Djamila Abbas

Fakultas Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SULSELBARABAR

Rika Dwi Ayu Parmitasari, Wahidah Abdullah, & Nirwana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ANALISIS PERILAKU WISATAWAN DALAM MEMILIH OBYEK- OBYEK WISATA DI KABUPATEN GOWA

Asdi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar

PENGARUH KUALITAS LAYANAN DAN KEPUASAN PASIEN TERHADAP WORDS OF MOUTH PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. M. HAULUSSY AMBON

Andrie Ch. Salhuteru

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Ambon

INTENSITAS PENGGUNAAN ELECTRONIC BANKING OLEH NASABAH PT. BANK CENTRAL ASIA CABANG UTAMA AMBON

Gilman Pary

Institut Agama Islam Negeri Ambon

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU KONSUMEN DALAM PEMBELIAN PRODUK SOPHIE MARTIN DI KOTA MAKASSAR

Syaribulan

Universitas Indonesia Timur, Makassar



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum WR. WB.

Puja dan puji syukur mari kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkah dan karunia-Nya, maka Jurnal Manajemen dan Inspirasi (MINDS), Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar ini dapat diselesaikan. Salam dan shalawat kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang pelita di tengah kejumudan dan kejahilyahan, dan sumber informasi dan inspirasi yang terpercaya, beliaulah al-amiin. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan jurnal Minds dari awal hingga akhir yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Adapun jurnal Minds merupakan sebuah kulminasi perwujudan kemamputulisan dari tenaga pendidik yang berada di intra Fakultas maupun luar universitas. Tulisan akademik yang diharapkan menjadi contoh nyata jawaban dari berbagai fenomena empiris yang relevan dari sisi keilmuan Manajemen. Edisi kali ini, yaitu Vol. 4, No.1, 2017, merupakan edisi terakhir yang fokus pada tulisan cetak, karena edisi berikut dari tulisan ini, yaitu untuk penerbitan periode desember akan fokus pada pengembangan *Online Journal System* dimana seluruh proses penerimaan, pengeditan, penelaahan kualitas tulisan akan diimigrasikan ke situs jurnal. Pengembangan ini diharapkan akan mendorong terciptanya proses yang lebih terukur baik dari penulis, mitra bestari, maupun penyunting, sehingga peningkatan kualitas publikasi ilmiah dapat diharapkan sebagai keluaran yang pasti.

Seiring dengan penerbitan jurnal ini, maka mewakili tim publikasi, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya untuk seluruh penulis yang berpartisipasi dalam edisi kali ini, dan kepada para pembaca yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menelaah tulisan-tulisan yang termuat pada edisi kali ini.

Wassalamualaikum WR.WB.

Manajer Jurnal,

Dr. Alim Syariati, SE., M.Si.



DAFTAR ISI

<p>ANTESEDEN LOYALITAS PELANGGAN DOMESTIK GARUDA INDONESIA DI KOTA AMBON.....</p> <p>Saul Ronald Jacob Saleky Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Ambon</p>	1
<p>PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA PERAWAT RUMAH SAKIT DAERAH LABUANG BAJI MAKASSAR</p> <p>Eka Suhartini Nur Anisa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar</p>	16
<p>FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPULABAAAN PADA PERUSAHAAN PERIKANAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)</p> <p>Suriyanti Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Indonesia</p>	30
<p>PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERCATAT DI JAKARTA ISLAMIK INDEX (JII)</p> <p>Rusdi Raprayogha Rusnawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Djamila Abbas Fakultas Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara</p>	47
<p>PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SULSELRABAR.....</p> <p>Rika Dwi Ayu Parmitasari Wahidah Abdullah Nirwana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar</p>	61
<p>ANALISIS PERILAKU WISATAWAN DALAM MEMILIH OBYEK-OBYEK WISATA DI KABUPATEN GOWA</p> <p>Asdi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar</p>	73
<p>PENGARUH KUALITAS LAYANAN DAN KEPUASAN PASIEN TERHADAP WORDS OF MOUTH PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. M. HAULUSSY AMBON</p> <p>Andrie Ch. Salhuteru Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Ambon</p>	84
<p>INTENSITAS PENGGUNAAN <i>ELECTRONIC BANKING</i> OLEH NASABAH PT. BANK CENTRAL ASIA CABANG UTAMA AMBON</p> <p>Gilman Pary Institut Agama Islam Negeri Ambon</p>	95



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU KONSUMEN
DALAM PEMBELIAN PRODUK SOPHIE MARTIN**

DI KOTA MAKASSAR

107

Syaribulan

Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia Timur, Makassar

Faktor Yang Mempengaruhi Kemampulabaan Pada Perusahaan Perikanan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Suriyanti*

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menganalisis pengaruh simultan volume penjualan, biaya operasional dan nilai tukar rupiah terhadap dollar pada kemampulabaan perusahaan sektor perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk menjelaskan variabel yang dominan mempengaruhi kemampulabaan perusahaan perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif (*Quantitative approach*), yakni suatu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau konsep melalui pengukuran variabel dan melakukan prosedur analisis data dengan peralatan statistik serta bertujuan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan jenisnya, maka penelitian ini tergolong penelitian *explanatory research*. Penelitian eksplanasi digunakan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya melalui pengujian hipotesis. Hasil penelitian menemukan bahwa hubungan di antara ke 3 variabel bebas volume penjualan, biaya operasional, nilai tukar rupiah yang berpengaruh signifikan hanya biaya operasional sedangkan variasi naik turunnya nilai tukar rupiah dan volume penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampulabaan. Hasil yang diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0.000 sedangkan nilai R² Square sebesar 0,890%, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh yang ditimbulkan dari variasi variabel secara keseluruhan sebesar 89% sedangkan 11% ditentukan oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci : kemampulabaan, nilai tukar rupiah.

ABSTRAK

SURIYANTI "Factors Affecting profitability In the Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX)

This study aims to: (1) To analyze the simultaneous effect of sales volumes, operating costs and the exchange rate against the dollar on the profitability of the fisheries sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (2) To explain the dominant variable affecting the profitability of fishery companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

* Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Indonesia, Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 5 (suhartinieka@yahoo.co.id)

This study uses a quantitative (quantitative approach), which is an approach that emphasizes on testing theories or concepts through the measurement of variables and perform data analysis procedures with statistical tools and aims to test the hypothesis. Based on the type, this research classified explanatory research study. Explanation research is used to analyze the relationships between one variable with another variable or how a variable affects other variables through hypothesis testing. The study found that the relationship between all three independent variables sales volumes, operating costs, exchange rate have a significant effect only operational costs, while variations in the rise and fall of the rupiah and the volume of sales is not significant effect on profitability. Results obtained from the significant value of 0.000 while the value of R2 Square of 0.890%, it can be said that the effects arising from variations in the variable overall by 89%, while 11% is determined by other factors outside the model.

Keywords: profitability, the exchange rate.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen memerlukan suatu perencanaan untuk perusahaan dalam mencapai tujuannya tersebut. Ukuran yang sering dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dari laba yang diperoleh perusahaan. Manajer perusahaan harus dapat membuat perencanaan secara terpadu atas semua aktivitas yang sedang maupun akan dilakukan dalam upaya mencapai laba yang diharapkan. Dalam perencanaan maupun realisasinya manajer dapat memperbesar laba melalui langkah - langkah sebagai berikut:

1. Menekan biaya operasional serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada.
2. Menentukan tingkat harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang dikehendaki.
3. Meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Ketiga langkah tersebut tidak dapat dilakukan secara terpisah atau sendiri-sendiri sebab ketiganya mempunyai hubungan yang erat bahkan saling berkaitan. Salah satu perencanaan yang dibuat manajemen adalah perencanaan laba, perencanaan laba berisikan langkah - langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan karena laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima (dari hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan, maka perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan dan perencanaan biaya. Dalam perencanaan laba hubungan antara biaya, volume, dan laba memegang peranan yang sangat penting. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi laba. (Riyanto, 2001;359).

Perusahaan perikanan merupakan salah satu pelaku dalam pembangunan perekonomian nasional. Walaupun didukung oleh sumber daya perikanan yang melimpah, namun apabila pengelolaan dan manajemen yang diterapkan di perusahaan yang bersangkutan tidak baik dan tidak efisien, akan berdampak kepada kinerja perusahaan perikanan itu sendiri. Penurunan kinerja perusahaan, termasuk perusahaan perikanan akan menyulitkan perusahaan tersebut untuk berkembang lebih jauh. Turunnya kinerja akan memberikan dampak yang luas seperti kesulitan untuk meningkatkan permodalan dan penurunan tingkat keuntungan (laba) yang dihasilkan. Pemegang saham yang menanamkan modalnya di suatu perusahaan mempunyai harapan untuk mendapatkan tingkat pengembalian tertentu sesuai dengan yang ditargetkan. Tingkat pengembalian yang diharapkan sesuai dengan tingkat risiko dari investasinya, semakin tinggi risiko suatu bisnis maka tingkat pengembalian yang diharapkan pun akan tinggi pula.

Pada umumnya perusahaan yang go public memanfaatkan keberadaan pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan sumber dana atau alternatif pembiayaan. Adanya pasar modal dapat dijadikan sebagai alat untuk merefleksikan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Pasar akan merespon positif melalui peningkatan harga saham perusahaan jika kondisi keuangan dan kinerja perusahaan bagus. Para investor dan kreditur sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan selalu melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, analisis dan prediksi atas kondisi keuangan perusahaan adalah sangatlah penting. Laba merupakan tujuan utama setiap perusahaan dalam menjalankan usaha. Semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan, semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Sebab laba perusahaan dapat mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Namun terkadang tujuan tersebut tidak dapat terealisasi dengan baik karena perusahaan sering menghadapi masalah dan tantangan yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

Hal ini merupakan tugas manajemen untuk merencanakan setiap kegiatan perusahaan, guna mengantisipasi kejadian - kejadian yang mungkin dihadapi masa mendatang. Kegiatan perencanaan dan pengawasan yang dilaksanakan harus memadai sesuai dengan besarnya perusahaan tersebut. Kegiatan - kegiatan yang ada dalam perusahaan merupakan kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan akan berakibat terhadap kegiatan yang lain terhadap suatu kegiatan dalam perusahaan. Dengan demikian perencanaan dan pengawasan kegiatan tersebut harus dilakukan dengan benar.

Analisis laporan keuangan melalui pendekatan akuntansi ternyata dirasakan kurang mampu menjelaskan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba secara ekonomi karena mempunyai distorsi akibat

penggunaan sistem akuntansi yang berlaku. Dengan demikian diperlukan tambahan kriteria atau konsep baru yang mencoba menjelaskan kinerja perusahaan yang memasukkan unsur laba secara ekonomi adalah manajemen berbasis nilai (value based management). Manajemen berbasis nilai ini mencoba mengatasi kelemahan-kelemahan dari penilaian kinerja melalui pendekatan akuntansi dengan menghitung pencapaian laba sesungguhnya secara ekonomi. Melalui manajemen berbasis nilai, pihak manajemen dipaksa untuk berpikir dan bertindak seperti pemegang saham, sehingga harapan dari pemegang saham dapat tercapai. Namun demikian, penilaian kinerja dengan pendekatan manajemen berbasis nilai bukan dimaksudkan untuk sepenuhnya menggantikan penilaian kinerja dengan pendekatan akuntansi. Mungkin akan lebih tepat jika dianggap kedua pendekatan penilaian kinerja tersebut saling melengkapi.

Pada dasarnya, jika perusahaan meningkatkan jumlah utang sebagai sumber dananya hal tersebut dapat meningkatkan resiko keuangan, Jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, jika utang tersebut dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif dan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Aspek profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Sugiono (2009:78), profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban modal.

Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat kemampulabaan yakni volume penjualan, biaya operasional dan nilai tukar rupiah, yang melatar belakangi volume penjualan secara umum setiap usaha tidak akan lepas dari peningkatan dan penurunan volume penjualan. Secara sederhana, penjualan adalah proses perpindahan hak milik akan suatu barang atau jasa dari tangan pemiliknya kepada calon pemilik baru (pembeli) dengan suatu harga tertentu, dan harga tersebut diukur dengan satuan uang. Tujuan penjualan oleh suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan volume penjualan sehingga dapat diperoleh laba yang maksimal. Dengan keuntungan yang diperoleh maka suatu perusahaan dapat menjalankan operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat berkembang sesuai yang diharapkan. Total penjualan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu disebut volume penjualan. Penjualan merupakan pendapatan yang diterima dari pertukaran barang dan jasa yang dicatat dari suatu periode akuntansi tertentu, baik berdasarkan kas (sebagaimana diterima) atau berdasarkan akrual sebagaimana di peroleh Syahrul dan Nizar (2000).

Dampak merosotnya rupiah terhadap pasar modal memang dimungkinkan, mengingat sebagian besar perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai utang luar negeri dalam bentuk valuta asing. Di samping itu produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan publik tersebut banyak menggunakan bahan yang memiliki kandungan impor tinggi. Merosotnya rupiah dimungkinkan menyebabkan jumlah utang perusahaan dan biaya produksi menjadi bertambah besar jika dinilai dengan rupiah. Pada akhir tahun 1997 sebanyak 210 perusahaan dari 270 perusahaan yang listing di BEI telah mengalami penurunan laba bersih sekitar 97% dibandingkan tahun sebelumnya. Perkembangan IHSG Sebagaimana lazimnya lebih ditentukan oleh perkembangan tingkat bunga (Setyorini dan Supriyadi, 2000). Tetapi sejak ditetapkannya sistem kurs devisa bebas mengambang, pergerakan IHSG seakan mengikuti pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar atau sebaliknya pergerakan rupiah seakan mengikuti pergerakan IHSG, sehingga memunculkan dugaan bahwa di antara keduanya terdapat hubungan yang sistematis

Alasan dipilihnya perusahaan perikanan adalah karena pada perusahaan perikanan mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan cenderung mempunyai ekspansi pasar yang lebih luas baik di dalam maupun di luar negeri. Berdasarkan uraian di atas maka diajukan penelitian dengan judul **“Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemampulabaan Perusahaan Perikanan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).”**

B. Rumusan Masalah

Dalam membantu proses identifikasi masalah sampai kepada rekomendasi alternatif penyelesaian masalah, maka di rumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah volume penjualan, berpengaruh terhadap kemampulabaan perusahaan perikanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah biaya operasional, berpengaruh terhadap kemampulabaan perusahaan perikanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap kemampulabaan perusahaan perikanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ?
4. Variabel apa yang dominan mempengaruhi kemampulabaan perusahaan perikanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ?

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang di uraikan di bab terdahulu di kemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. volume penjualan, berpengaruh terhadap kemampulabaan perusahaan perikanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ?
2. biaya operasional, berpengaruh terhadap kemampulabaan perusahaan perikanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ?
3. nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap kemampulabaan perusahaan perikanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh simultan dan parsial volume penjualan, biaya operasional dan nilai tukar rupiah terhadap kemampuan perusahaan perikanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia .
2. Untuk menjelaskan Variabel apa yang dominan mempengaruhi kemampuan perusahaan perikanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia .

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan bagi penulis menambah khasanah ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan dalam bidang manajemen keuangan dengan memperhatikan faktor-faktor yang di teliti dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis Sebagai bahan masukan penelitian bagi peneliti-peneliti lain dalam mengembangkan dan memperluas penelitian khususnya di perusahaan perikanan.

II. TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Teori

1. Teori Bursa Efek

Menurut Husnan (2001: 29) Bursa efek atau bursa saham adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa itu. Bursa efek tersebut, bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah. Biasanya terdapat suatu lokasi pusat, setidaknya untuk catatan, namun perdagangan kini semakin sedikit dikaitkan dengan tempat seperti itu, karena bursa saham modern kini adalah jaringan elektronik, yang memberikan keuntungan dari segi kecepatan dan biaya transaksi. Karena pihak-pihak yang bertransaksi tidak perlu saling tahu lawan transaksinya, perdagangan dalam bursa hanya dapat dilakukan oleh seorang anggota, sang pialang paham permintaan dan penawaran dalam pasar-pasar saham didukung faktor-faktor yang seperti halnya dalam setiap pasar bebas, mempengaruhi harga saham.

Sedangkan menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 adalah, "Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka".

2. Laporan Keuangan Perusahaan

Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta

perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi. Laporan keuangan harus disiapkan secara periodik untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Pengertian laporan keuangan menurut Baridwan (1992 : 17) laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama dua tahun buku yang bersangkutan. Menurut Sundjaja dan Barlian (2001 : 47) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan.

3. Dasar Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan didasarkan pada aturan-aturan akuntansi dan harus memberikan informasi historis, kuantitatif dasar yang merupakan sekumpulan input yang penting yang di gunakan dalam menghitung nilai-nilai ekonomis. Laporan keuangan terdiri dari:

- a. Laporan laba rugi yaitu laporan mengenai penghasilan, biaya, laba-rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu.
- b. Laporan Posisi Keuangan yaitu laporan mengenai aktiva, hutang dan modal dari perusahaan pada suatu saat tertentu.
- c. Laporan arus kas yang menunjukkan operasi perusahaan, investasi, dan aliran kas pembiayaan.

4. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan

Menurut Putra (2008) Laporan Keuangan Konsolidasi adalah laporan yang menyajikan posisi keuangan dan hasil operasi dari sebuah grup perusahaan, terdiri dari induk perusahaan dan satu atau lebih anak perusahaan yang seolah-olah sebagai satu perusahaan. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan- Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). (Sumber: Otoritas jasa keuangan, 2013). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kelompok usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan menggolongkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

5. Teori Laba

Laba menurut Alimsyah dan Padji (2006 : 408) adalah sebagai berikut: "Laba adalah kelebihan pendapatan di atas biaya" Sedangkan pengertian laba menurut Wild J. John, at al (2005 : 407) adalah sebagai berikut : "Laba merupakan selisih dari pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian." Simamora (2001 : 529) juga mendefinisikan laba sebagai berikut : "Laba merupakan kemampuan perusahaan untuk meraup keuntungan yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan terus untuk menyediakan modal bagi perusahaan."

Laba terdiri dari empat elemen utama yaitu pendapatan (revenue), beban (expense), keuntungan (gain), dan kerugian (loss). Defenisi dari elemen-elemen laba tersebut telah dikemukakan oleh Financial Accounting Standard Board dalam Stice dan Skousen (2004: 230) :

- a) Pendapatan (revenue)
- b) Beban (expense)

Menurut M. Nafarin (2007: 788) laba (income) adalah perbedaan antara pendapatan dan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu. Menurut Halim & Supomo (2005;139) "Laba merupakan pusat pertanggungjawaban yang masukan dan keluarannya diukur dengan menghitung selishi antara pendapatan dan biaya.

6. Jenis-Jenis Laba

Salah satunya ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah mencari perolehan laba, karena laba pada dasarnya hanya sebagai ukuran efisiensi suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2011:303) menyatakan bahwa : Laba Kotor artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan, artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh. Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

7. Teori Kemampulabaan (Probility)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, semakin besar tingkat keuntungan (laba), semakin baik pula manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno, 2003:222).

Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas. Ada bermacam cara untuk mengukur profitabilitas, yaitu : *Gross Profit Margin (GPM)* , *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)* , *Return On Equity (ROE)*

8. Teori Volume Penjualan

Pengertian volume penjualan dikemukakan oleh Freddy Rangkuti (2009 : 207) bahwa volume penjualan adalah pencapaian yang dinyatakan secara kuantitatif dari segi fisik atau volume atau unit suatu produk. Volume penjualan merupakan suatu yang menandakan naik turunnya penjualan dan dapat dinyatakan dalam bentuk unit, kilo, ton atau liter. Volume penjualan merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang. Semakin besar jumlah penjualan yang

dihasilkan perusahaan, semakin besar kemungkinan laba yang akan dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu volume penjualan merupakan salah satu hal penting yang harus dievaluasi untuk kemungkinan perusahaan agar tidak rugi. Jadi volume penjualan yang menguntungkan harus menjadi tujuan utama perusahaan dan bukannya untuk kepentingan volume penjualan itu sendiri.

Terdapat beberapa indikator dari volume penjualan yang dikutip dari Swastha (2008 : 404) yaitu : Mencapai volume penjualan, Mendapatkan laba, Menunjang pertumbuhan perusahaan

9. Teori Biaya Operasional Perusahaan

Biaya operasi atau biaya operasional secara harfiah terdiri dari 2 kata yaitu "Biaya" dan "operasional" menurut kamus besar bahasa Indonesia, biaya berarti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu; ongkos; belanja; pengeluaran, sedangkan operasional berarti secara (bersifat) operasi; berhubungan dengan operasi.

Pengertian dari biaya operasi menurut Jopie Yusuf (2006:33) adalah :“ Biaya Operasi atau biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari”. Menurut Supriyono (2004:209) biaya operasi di kelompokkan menjadi 2 golongan dan dapat diartikan sebagai berikut: Biaya langsung, Biaya tidak langsung

10. Pengertian Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar yang dimaksud adalah harga mata uang yang dimiliki oleh suatu negara di nilai oleh negara lainnya, misalnya Indonesia menilai satu dolar Amerika sebesar Rp. 10.900,00 atau Indonesia menilai harga satu dolar Hongkong sebesar Rp. 2.500,00 dan seterusnya. Harga yang dimaksud berhubungan dengan sejumlah uang yang harus dikeluarkan dan nilai mata uang bisa tetap diangka yang sama atau berubah menjadi lebih mahal atau lebih murah tergantung dari jumlah permintaan dan penawaran terhadap mata uang tersebut. Menurut Musdholifah & Tony (2007), nilai tukar atau kurs adalah perbandingan antara harga mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Misal kurs rupiah terhadap dollar Amerika menunjukkan berapa rupiah yang diperlukan untuk ditukarkan dengan satu dollar.

Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing pun mempunyai pengaruh negatif terhadap ekonomi dan pasar modal. Dengan menurunnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing akan mengakibatkan meningkatnya biaya impor bahan-bahan baku yang akan digunakan untuk produksi dan juga meningkatkan suku bunga. Walaupun menurunnya nilai tukar juga dapat mendorong perusahaan untuk melakukan ekspor.

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*Quantitative approach*), yakni suatu pendekatan yang menekankan pada pengujian

teori-teori atau konsep melalui pengukuran variabel dan melakukan prosedur analisis data dengan peralatan statistik serta bertujuan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan jenisnya, maka penelitian ini tergolong penelitian *explanatory research*. Penelitian eksplanasi digunakan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, penggunaan metode ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan penalaran yang baik bagi hasil penelitian ini secara menyeluruh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di Kota Makassar atau pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2015 dengan mengambil data melalui via internet. Sedangkan waktu penelitian dan penulisan memakan waktu kurang lebih tiga bulan yaitu September 2016 sampai dengan November 2016.

Tabel 2. Kode Perusahaan Perikanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama	Tanggal IPO
1	CPRO	PT.Central Proteinprima Tbk	28 Nov 2006
2	DSFI	PT.Dharma Samudera Fishing Tbk	24 Maret 2000
3	IIKP	PT. Inti Agro Resources Tbk	20 Okt 2002

Sumber: <http://pdb-azam.blogspot.com/search/label/sektor-perikanan>

Tabel 2 merupakan beberapa kode perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dijadikan sebagai tempat pengambilan data terkait volume penjualan, biaya operasional dan nilai tukar rupiah terhadap kemampuan perusahaan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan melalui via internet. Untuk mendapatkan data sekunder digunakan:

1. Dokumen-dokumen perusahaan perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai hasil periode 2010-2015 yang ada hubungannya dengan penyusunan hasil penelitian ini.
2. Literatur, yakni buku-buku yang tersedia di perpustakaan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi.

D. Populasi dan Sampel

Populasi sebagai objek yang akan diteliti mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di syaratkan oleh peneliti yang nantinya di gunakan sebagai sampel penelitian untuk di teliti. Penelitian ini menggunakan populasi dari saham industri sektor perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2015.

Seluruh populasi akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian karena seluruh populasi menerbitkan laporan keuangan selama periode yang ditentukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini, adalah:

1. Metode kepustakaan yaitu suatu metode yang di gunakan dalam penelitian dengan pengumpulan data melalui kepustakaan atau pencatatan yang dilakukan oleh penyedia data.
2. Metode dokumentasi adalah instrument yang di pergunakan untuk menggunakan data sekunder, seperti : laporan neraca, laporan laba-rugi dan profil perusahaan yang menjadi sampel penelitian.
3. Metode akses internet melalui situs www.idx.co.id yaitu situs dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menggali data perusahaan yang di publikasi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk profil dan laporan keuangan perusahaan.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Regresi

Uji statistik yang dipergunakan adalah tehnik analisis regresi berganda, yaitu dipergunakan untuk menguji hipotesis guna mengetahui apakah nilai volume penjualan, biaya operasional dan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap kemampulabaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya perusahaan yang bergerak di bidang perikanan. Namun sebelumnya digunakan uji asumsi klasik yaitu untuk melihat seberapa besarkah normalnya hasil data yang telah dihitung. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh volume penjualan terhadap kemampulabaan perusahaan.
2. Pengaruh biaya operasional terhadap kemampulabaan perusahaan.
3. Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap kemampulabaan perusahaan.

Dengan menggunakan model regresi sebagai berikut :

- Y : $b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e_i$
 Y : Kemampulabaan, di proksi dengan ROE
 X_1 : Volume penjualan
 X_2 : Biaya operasi perusahaan
 x_3 : nilai tukar rupiah terhadap dollar
 b_0 : *Konstanta*
 b_1, b_2, b_3 : parameter regresi yang akan di estimasi
 e_i : kesalahan regresi

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang digunakan dalam model regresi. Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini melibatkan satu variabel terikat yaitu kemampulabaan

dan 3 variabel bebas yaitu volume penjualan, biaya operasional, nilai tukar rupiah.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perikanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Ada 3 sampel yang di gunakan dalam penelitian ini :

Tabel 5. Tempat Pengambilan Data dalam Penelitian

No	Kode	Nama	Tanggal IPO
1	CPRO	PT.Central Proteinprima Tbk	28 Nov 2006
2	DSFI	PT.Dharma Samudera Fishing Tbk	24 Maret 2000
3	IIKP	PT. Inti Agro Resources Tbk	20 Okt 2002

Sumber : <http://pdb-azam.blogspot.com/search/label/sektor-perikanan>

Hasil penelitian menemukan bahwa hubungan antara variabel volume penjualan, biaya operasional, nilai tukar rupiah terhadap kemampuan adalah sedang. Variasi naik turunnya nilai tukar rupiah mempengaruhi volume penjualan dan biaya operasional.

2. Uji Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun secara parsial, serta menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada penelitian ini, analisis dilakukan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

a. Uji Simultan (F)

Hasil penelitian menunjukkan hasil nilai F_{hitung} adalah sebesar 37,922 dengan Signifikan F sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 (5%), sehingga menolak H_2 dan menerima H_1 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan anantara faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan perikanan di Bursa Efek Indonesia. Adapun hasil pengujian F_{hitung} dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Hasil Analisis Simultan Variabel Penelitian
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	94,007	3	31,336	37,922	,000 ^b
Residual	11,568	14	,826		
Total	105,575	17			

a. Dependent Variable: Kemampuan Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Rupiah, Biaya Operasional, Volume Penjualan

Sumber: Aput Regresi Berganda

Dimana kemampuan merupakan aspek yang paling didominasi untuk memperoleh asset dalam suatu perusahaan. Namun potensi kemampuan akan terwujud apabila dalam perusahaan volume

penjualan (X_1) mengalami peningkatan, biaya operasional (X_2) tetap berjalan dan nilai tukar rupiah (X_3) mampu dikendalikan oleh perusahaan yang mengadakan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji Parsial (T)

Dalam regresi pengaruh volume penjualan, biaya operasional dan nilai tukar rupiah terhadap kemampulabaan perusahaan dengan menggunakan model persamaan regresi linear berganda, diperoleh nilai koefisien regresi untuk setiap variabel dalam penelitian berdasarkan hasil olah data menunjukkan Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $\text{probability } p < 0.05$, maka koefisien b_i berbeda nyata dengan 0 sehingga koefisien b_i yang bersangkutan adalah berpengaruh signifikan. Sebaliknya, jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $\text{probability } p > 0.05$, maka koefisien b_i berbeda tidak nyata dengan 0 sehingga koefisien b_i yang bersangkutan adalah tidak berpengaruh signifikan.

Nilai $t\text{-tabel}$ pada $(0.05, 14) = 2.145$. Dengan demikian, derajat signifikansi setiap koefisien b_i adalah sebagai berikut:

1. $b_1 = 0.194$ dengan $t\text{-hitung}$ 0.636 dan $t\text{-tabel} = 2.145$. Dengan demikian koefisien b_1 memiliki $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, atau $0.636 < 2.145$ sehingga b_1 secara statistic tidak berbeda nyata dengan 0. Level signifikansinya, $p = 0.535 > 0.05$. Disimpulkan tidak signifikan. Tanda matematikanya adalah positif. Maka arah perubahan volume penjualan sama dengan arah perubahan profitabilitas. Meskipun tidak signifikan, tetapi kalau volume penjualan meningkat, maka profitabilitas juga meningkat.
2. $b_2 = -0.948$ dengan $t\text{-hitung}$ 4.474 dan $t\text{-tabel} = 2.145$. Dengan demikian koefisien b_2 memiliki $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, atau $4.474 > 2.145$ sehingga b_2 secara statistic berbeda nyata dengan 0. Level signifikansinya, $p = 0.01 < 0.05$. Disimpulkan, b_2 adalah signifikan. Tanda matematik b_2 adalah negative. Ini berarti arah perubahan biaya operasi perusahaan berlawanan arah dengan arah perubahan profitabilitas. Jika biaya meningkat, maka profitabilitas akan menurun. Sebaliknya, jika biaya operasi berkurang, maka profitabilitas akan meningkat.
3. $b_3 = -0.125$ dengan $t\text{-hitung}$ 0.437 dan $t\text{-tabel} = 2.145$. Dengan demikian koefisien b_3 memiliki $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, atau $0.437 < 2.145$ sehingga b_3 secara statistic tidak berbeda nyata dengan 0. Level signifikansinya, $p = 0.669 > 0.05$. Disimpulkan tidak signifikan. Tanda matematikanya adalah negatif. Maka arah perubahan volume nilai tukar rupiah terhadap valas berlawanan arah dengan arah perubahan profitabilitas. Meskipun tidak signifikan, tetapi kalau nilai tukar rupiah melemah, maka profitabilitas akan meningkat. Tetapi apabila nilai tukar rupiah menguat, maka profitabilitas akan menurun. $Zy = 0.153X_1 - 0.843X_2 - 0.063X_3$

Ini berarti bahwa pengaruh $X_1 = 0.153$ atau 15.3 persen (tergolong lemah). Pengaruh $X_2 = 0.843$ atau 84.3 persen (tergolong sangat kuat). Pengaruh $X_3 = 0.063$ atau 6.3 persen. Dengan demikian, maka variable yang dominan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan ialah X_2 . Dihubungkan dengan hipotesis kedua penelitian ini, maka hasil analisis membuktikan bahwa hipotesis kedua tersebut diterima.

c. Analisis Koefesien Daterminasi

Koefisien Determinasi diperlukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu volume penjualan, biaya operasional dan nilai tukar rupiah terhadap kemampuan perusahaan perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat diketahui bahwa kuat lemahnya hubungan antara variabel yang dapat dianalisis.

Maka pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa koefisien determinasi berada pada posisi 0,71-0,90 artinya koefisien korelasi sangat kuat atau pengaruh yang ditimbulkan dari faktor variabel terhadap kemampuan perusahaan sangat baik.

B. Pembahasan

Sebagaimana hasil perhitungan diatas dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tiga variabel bebas yaitu volume penjualan, biaya operasional dan nilai tukar terhadap kemampuan perusahaan yang bergerak dibidang perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan apabila dilihat dari pengaruh yang ditimbulkan secara keseluruhan variabel bebas ditemukan hasil yaitu untuk nilai F hitungnya adalah 37.922 sedangkan signifikansi yang diperoleh dari hasil ini adalah sebesar 0.000.

Dilihat dari sisi statistik adalah $0.000 = 0.005$ berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel volume penjualan, biaya operasional dan nilai tukar terhadap kemampuan perusahaan. Sebagaimana kemampuan perusahaan dapat difahami sebagai sebuah cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam memperoleh laba dan potensi untuk memperoleh penghasilan pada masa yang akan datang. Dalam pelaksanaannya dikenal dengan istilah *return on assets* yang merupakan rasio pokok untuk mengukur tingkat keuntungan yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan harta dari suatu lembaga perusahaan.

Sedangkan pengaruh secara parsial dalam penelitian biaya operasional yang mempunyai pengaruh secara nyata apabila dilihat dari analisis perhitungan data regresi. Walaupun dalam suatu teori perdagangan volume penjualan merupakan salah satu faktor terpenting dalam pencapaian laba yang lebih besar. Sebab teori mengatakan bahwa volume penjualan merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang. Semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, semakin besar kemungkinan laba yang akan dihasilkan perusahaan. Salah satu penyebab volume penjualan tidak terlihat pengaruhnya dalam penelitian ini adalah sebab bisa saja perusahaan yang bergerak di bidang perikanan tidak mendapatkan supply ikan yang akan dijual ke berbagai negara. Volume penjualan dalam suatu perusahaan merupakan suatu asset yang sangat penting dalam mempertahankan dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Penyebab lain adalah dalam tatanan perusahaan terkadang volume penjualan tidak lancar karena dalam pasar dunia harga bergerak secara cepat sehingga volume penjualan bagi perusahaan akan tersendat karena tidak sesuai dengan prediksi harga yang dilakukan oleh perusahaan.

Variabel nilai tukar rupiah dalam penelitian ini tidak memperlihatkan pengaruh secara nyata dalam perhitungan statistik. Dimana hasil yang

diperoleh adalah 0.669 yaitu lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan. Penyebabnya tidak lain adalah Semakin menguatnya kurs rupiah sampai batas tertentu berarti menggambarkan kinerja di pasar uang semakin menunjukkan perbaikan. Sebagai dampak meningkatnya laju inflasi maka nilai tukar domestic semakin melemah terhadap mata uang asing. Hal ini mengakibatkan menurunnya kinerja suatu perusahaan dan investasi di pasar modal menjadi berkurang. Variabel yang lebih dominan pengaruhnya terhadap kemampuan perusahaan dalam penelitian ini biaya operasional (X2) yang memiliki pengaruh dominan. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan bahwa biaya operasional memiliki hasil yaitu 0.001 dan apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi yaitu 0.005 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dibanding taraf signifikansi. Dimana dalam penelitian ini untuk biaya operasional mempunyai pengaruh yang signifikan karena dengan biaya operasional maka suatu perusahaan akan mengalami peningkatan laba dari sisi penjualannya.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai dengan uraian pada bab pembahasan, maka selanjutnya dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Simultan semua variabel bebas yaitu volume penjualan, biaya operasional dan nilai tukar mempunyai pengaruh terhadap kemampuan perusahaan sedangkan secara parsial hanya biaya operasional yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan.
2. Variabel yang memiliki taraf pengaruh yang paling dominan dalam penelitian ini adalah variabel X2 yaitu biaya operasional.

B. Saran

Berkaitan dengan pembahasan dan kesimpulan tersebut, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan kemampuan perusahaan, sebaiknya volume penjualan ditingkatkan.
2. Sebaiknya setiap perusahaan sektor perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat meningkatkan tingkat volume penjualannya agar perusahaan tetap eksis di masa yang akan datang.
3. Disarankan kepada manajemen perusahaan sektor perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar memperhatikan profitabilitas yang di peroleh karena dengan profit yang wajar dapat meningkatkan kemampuan perusahaan.
4. Disarankan pula kepada pihak manajemen agar memperhatikan ukuran perusahaan karena hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amailia, L. S dan Herdiningtyas, W. 2005. *Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol: 7 No. 2, STIE PERBANAS, Surabaya.
- Adeyemi-Belo. 2000. *Bank Indonesia, 2004. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004*. Online. www.bi.go.id.
- Bank, Indonesia. 2004. *Laporan pengawasan perbankan*. Online. www.bi.go.id.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Edisikedua. Jakarta. Ghalia-Indonesia.
- Ghozali. Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali. Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2006. *Aplikai Analisis Multivarite dengan SPSS*, Cetakan Keempat Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mahardian, Pandu. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPLI, NIM dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di BEJ Periode Juni 2002- Juni 2007)*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mekusiawati, Ni Ketut Lely Aryani. 2007. *Evaluasi Pengaruh CAMELS Terhadap Kinerja Perusahaan*. *uletin Studi Ekonomi* Vol.12, No. 1 Hal 100.
- Meythi. 2005. *Rasio Keuangan yang paling baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Suatu studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek*. *Jurnal. Ekonomidan Bisnis* Vol. XI No. 2, Jakarta..
- Mas'ud, Machfoedz. 1999. *Akuntansi Manajemen 2*. Edisi 3. BPFE. Yogyakarta.
- Pamungkas, Aditya Arlin. 2016. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Dan Perbandingan Biaya Operasional Dengan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Empiris Pada 3 Bank Persero Terbesar Di Indonesia Periode 2010-2014)*. *Jurnal, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah. Surakarta*.
- Ponco, Budi. 2008. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, Dan LDR, terhadap ROA. (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Pamularsih, Diyah. 2013. *Pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2009-2013*. *Jurna. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran. Semarang*.
- Sugiono, Arief, 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktis Keuangan: Rasio-Rasio keuangan*. Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Suyatno, Thomas. Marala, T. Djuhaepah. Abdullah, Azhar. Aponno, Thomas, Johan. Ananda, Yunianti, Tinon. Chalik, H.A. 2007. *Kelembagaan Perbankan*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sudarini. 2005. *Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba Pada Masa yang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di*

- Bursa Efek Jakarta*).Jurnal.Akuntansi&Manajemen.Vol. XVI. No. 3, Desember, Hal.195-207.
- Siamat, Dahlan. 2002. Manajemen Lembaga Keuangan: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyani dkk, 2005. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI*. Jurnal keuangan dan Perbankan, Tahun IX No. 3 September.
- Yuliani, 2007, *Hubungan Efisiensi Operasional Dengan kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta* .Jurnal Manajemen & bisnis.Sreiwijaya Vol. 5 No. 1